

BAB 5

ASPEK KEPERILAKUAN PADA PENGAKUMULASIAN DAN PENGENDALIAN BIAYA

3.1. Tujuan dan penggunaan sistem akuntansi biaya

1. System Biaya Tradisional dan Biaya Standar

Akuntansi biaya mengidentifikasikan, menguanafikasi, mengakumulasikan, dan melaporkan berbagai elemen biaya yang berkaitan dengan, produksi barang atau penyerahan jasa. Akuntansi biaya memiliki dua tujuan, melalui akumulasi biaya untuk penilaian persediaan dan penentuan laba.

A. System biaya tradisional (historis)

Istilah tradisional (historis) mengacu pada system biaya yang membatasi input pada biaya historis dan mengusahakan penyerapan penuh atas biaya tetap dan variable oleh unit produk atau jasa.

Salah satu kelemahan utama dari system biaya tradisional ini adalah bahwa persyaratan akuntansi keuangan menuntut agar biaya per unit produk atau jasa memperhitungkan semua biaya baik yang dapat ditelusuri ke suatu produk atau jasa maupun yang terjadi untuk satu periode waktu tertentu atau untuk lebih dari satu objek biaya.

Kelemahan utama lainnya berkaitan dengan penggunaan system biaya tradisional untuk tujuan pengendalian adalah bahwa satu- satunya dasar untuk pengendalian adalah perbandingan kinerja saat ini dengan kinerja dari periode sebelumnya.

B. System Biaya Standar

- **Ruang Lingkup**

System biaya standar mencerminkan percampuran yang potensial efektif dari akuntansi dengan konsep pengendalian dari teori organisasi modern. Biaya

standart adalah sasaran biaya per unit produk atau jasa yang ditentukan sebelumnya secara ilmiah, yang dikembangkan melalui studi teknik dan akuntansi. Aspek pengendalian yang melekat dari perhitungan biaya standar adalah kapasitasnya untuk membandingkan, sebagai dari arus data regular, kinerja actual dengan standar yang ditentukan sebelumnya dan untuk menyoroti varians antar kedua tingkat biaya tersebut.

2. Kompatibilitas Dengan Konsep Teori Organisasi Modern

Dalam mengembangkan kerangka kerja untuk system biaya standar yang sesuai dengan konsep teori organisasi modern, langkah- langkah pengendalian berikut ini,

1. Penetapan tujuan organisasi
2. Penentuan pusat pertanggung jawaban yang sesuai dan penugasan fungsi kepada masing – masing.
3. Pengisian staf dari pusat pertanggung jawaban dengan individu – individu yang memiliki kempuan, motivasi, dan pengetahuan yang mencakupi untuk melakukan fungsinya.
4. Penciptaan jalur komunikasi antara pusat pertanggung jawaban dan unit organisasi lainnya serta, dimana perlu, lingkungan eksternal
5. Pengembangan prosedur yang memastikan bahwa informasi yang mencangkupi, relevan, dan tepat waktu sepanjang jalur komunikasi.
6. Desain dan implementasi mekanisme pengendalian yang mengukur dan mengevaluasi kinerja dalam hal tujuan organisasi dan memberikan umpan balik mengenai penyesuaian yang diperlukan dalam tujuan dan atau kinerja.

System biaya standar dirancang untuk berfungsi secara simulatan sebagai suatu sumber informasi. Jalur komunikasi, dan alat pengendalian serta evaluasi kinerja.

3. Perhitungan Biaya Langsung Atau Variable

A. Filosofi Yang Mendasari

Semua metode akuntansi biaya tradisional, sesuai dengan konsep biaya tersebut, membebankan unit produk atau jasa dengan biaya penuh. Bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung dibebankan langsung ke unit produk atau jasa, sementara overhead tetap dan variable pada kebanyakan kasus diserap berdasarkan estimasi tarif yang didasarkan pada volume yang telah ditentukan sebelumnya.

Perhitungan biaya langsung atau biaya variable membedakan antara biaya produksi (bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan bagian variable dari overhead) dengan biaya untuk siap menghasilkan (overhead tetap atau biaya periode) hanya biaya yang ditimbulkan oleh produksi atau penyerahan jasa sekarang saja yang diklasifikasikan sebagai biaya per unit produk atau jasa dan dikapitalisasi sampai barang – barang tersebut terjual atau jasanya diserahkan.

Pendukung perhitungan biaya langsung mempertimbangkan pembagian overhead berdasarkan struktur biayanya sebagai kebutuhan dasar untuk pengendalian biaya yang efektif serta pengambilan keputusan yang berarti.

Dorongan keperilakuan konsep, prinsip, dan praktik akuntansi mempengaruhi pengukuran kinerja manajerial dan. Konsekuensinya, keputusan manajemen.

Hawkins menyatakan bahwa konsep, prinsip, dan praktik akuntansi adalah bagus secara keperilakuan maupun teknis jika konsep, prinsip, atau praktik tersebut :

1. Menghambat manajer dari pengambilan berbagai tindakan operasi yang tidak menguntungkan guna membenarkan adopsi atas suatu alternative akuntansi
2. Menghambat adopsi atas praktik akuntansi oleh perusahaan yang hanya menciptakan ilusi kinerja.

B. Pengendalian Biaya

Membagi biaya ke dalam komponen variable dan tetap memberikan dasar yang lebih baik untuk pengendalian biaya. Biaya teknik meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead variabel

Biaya tetap yang dikomitmenkan atau biaya kapasitas adalah seluruh biaya organisasi dan pabrik yang terus terjadi dan yang tidak dapat dikurangi tanpa merugikan kompetensi organisasi untuk memenuhi tujuan jangka panjang.

Biaya diskresioner yang muncul dari keputusan periodik yang tidak memiliki hubungan optimum yang dapat ditunjukkan antara input dan output

C. Pengambilan Keputusan

Pengetahuan akan biaya diferensial atau biaya variabel serta margin kontribusi akan mempengaruhi perilaku manajer dan mengarahkan mereka pada pengambilan keputusan yang lebih baik. Beberapa situasi pengambilan keputusan yang umum akan dijelaskan berikut ini.

a. Keputusan bauran produk

Keputusan mengenai bauran produk, manajer penjualan yang mengetahui margin kontribusi dari produk – produknya akan jauh lebih mampu untuk memutuskan produk mana yang akan didorong dan mana yang harus dikurangi atau ditolerir hanya karena penjualannya menguntungkan produk lain.

b. Penentuan harga produk baru

Produk baru umumnya diterima dipasar setelah diuji coba secara ekstensif oleh perusahaan yang memiliki reputasi dalam industry tersebut.

c. Penghapusan produk

Margin kontribusi akan membantu manajemen dalam menentukan apakah akan menghentikan suatu produk atau hanya berhenti menjualnya dipasar tertentu.

d. Pesanan khusus

Dalam pemesanan khusus terdapat dua jenis situasi pemesanan khusus. Situasi tersebut dapat melibatkan akomodasi untuk pelanggan istimewa atau persyaratan khusus untuk ukuran. Metode pengiriman, atau pengepakan.

e. Kampanye iklan dan promosi

Untuk meningkatkan volume penjualan saat ini, perusahaan dapat meluncurkan kampanye iklan dan promosi khusus. Semakin tinggi margin kontribusi dari produk yang dipromosikan atau diiklankan, maka semakin besar manfaat bersih potensialnya, semakin rendah margin kontribusinya, maka semakin banyak tambahan unit yang harus dijual menutupi tambahan biaya.

f. Keputusan mengurangi biaya

Pengetahuan ini akan mendorong manajemen untuk sangat waspada terhadap biaya dan juga memperkenalkan alat dan prosedur untuk menghemat biaya.

5.2. Aspek Keperilakuan Dari Langkah Akuntansi Biaya Yang Dipilih

1. Penetapan standar

Elemen yang paling berpengaruh dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan system biaya adalah standar yang digunakan sebagai kriteria kinerja. standar memiliki fungsi ganda yaitu berfungsi sebagai tujuan untuk memotivasi pengendalian biaya dan sebagai alat evaluasi kinerja.

2. Partisipasi dalam penetapan standar

Dalam salah satu studi empiris mereka, mereka menggunakan teori disonansi kognitif untuk mendapatkan lebih banyak wawasan mengenai kenapa

partisipasi lebih efektif dalam penetapan standar kinerja. Dalam konteks penetapan standar, teori ini mengimplikasikan bahwa jika manajemen menginginkan komitmen yang pasti terhadap standar maka individu yang dikendalikan harus memiliki pilihan.

3. Standar yang ketat vs standar yang longgar

Standar yang akan digunakan haruslah tidak terlalu ketat dan tidak terlalu longgar, standar yang ketat akan lebih sering tidak tercapai daripada dipenuhi

4. Penyerapan overhead

Ukuran dari varians ini juga dipengaruhi oleh tingkat kapasitas yang dipilih sebagai penyebut dalam penentuan tarif tersebut. Tingkat kapasitas jangka panjang akan menghasilkan varians yang berbeda dibandingkan dengan tingkat kapasitas jangka pendek.

5. Alokasi biaya tidak langsung

Dalam riset yang didukung oleh National Association of Accountants menentukan bahwa perusahaan responden membedakan dengan tegas dua jenis biaya tak langsung biaya jasa korporat dan biaya administratif korporat.

5.3 Analisis Varians

Unsur utama dari pengendalian biaya adalah perbandingan secara periodik antara biaya actual dengan sasaran biaya yang sudah ditentukan sebelumnya baik dalam bentuk anggaran maupun standar.

1. Keputusan Investigasi Varians

Keputusan manajemen semata-mata bergantung pada penilaiannya atas signifikan diskrepansi yang diamati. Varians ini memiliki signifikan pengendalian hanya jika varians berasal dari penyebab yang dapat ditentukan atau, dengan kata lain, tidak bersifat acak dan rentan terhadap tindakan perbaikan. Kerumitan permasalahan yang sebenarnya terletak pada fakta bahwa tanpa investigasi,

manajemen tidak memiliki dasar untuk menentukan apakah varians tertentu ditimbulkan dari penyalahgunaan yang dapat diidentifikasi dan dikendalikan, atau apakah varians tersebut bersifat acak atau tidak dapat dikendalikan.

2. Aspek Keperilakuan

Komponen khusus dari kebijakan pengendalian yang dapat mempengaruhi respon manusia adalah faktor-faktor seperti batas yang ditetapkan oleh manajemen, jenis hasil umpan balik, keketatan pemaksaan, dan penghargaan serta sanksi yang terkait dengan kebijakan pengendalian.

3. Batas pengendalian

Batas ini menentukan seberapa mudah atau sulit bagi seseorang yang dikendalikan untuk berkinerja dalam kisaran yang dapat diterima dan berapa banyak ruang mereka memiliki untuk gagal sekali waktu.

4. Hasil umpan balik

Umpan balik yang positif akan memberitahukan mereka bahwa mereka ada jalur yang tepat dan akan memotivasi mereka untuk mengulangi usaha yang sama. Umpan balik yang negatif tidak akan secara otomatis mendorong mereka untuk melakukan usaha yang lebih besar, tetapi hal tersebut dapat secara perlahan – lahan menurunkan tingkat aspirasi mereka dan mengikis tingkat usaha serta kinerja mereka.

5. Ketatan pemaksaan

Pemaksaan yang ketat atas kebijakan pengendalian akan menimbulkan tekanan dalam diri individu yang dikendalikan. Tekanan dapat menyegarkan individu – individu tertentu.

6. Struktur penghargaan

Orang atau kelompok akan memodifikasi perilaku mereka yang tidak diinginkan dan mengulangi perilaku yang diinginkan ketika mereka memandang

bahwa perubahan atau pengulangan perilaku tersebut disertai dengan penghargaan intrinsik maupun ekstrinsik.

Efek umpan balik psikologi antara berbagai factor dari kebijakan pengendalian dengan masa depan.maka kebijakan pengendalian yang ideal harus dibuat khusus dan bervariasi dari situasi ke situasi.